

ARTIKEL

**PENGARUH KONDISI EKONOMI ORANG TUA DAN PERILAKU
KONSUMTIF TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI IPS
SMA NEGERI 1 PAKEL TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

***THE INFLUENCE OF PARENTAL ECONOMIC CONDITION AND
CONSUMPTIVE BEHAVIOR TOWARD STUDENT'S MOTIVATION OF
CLASS XI IPS SMA NEGERI 1 PAKEL SCHOOL YEAR 2017/2018***



Oleh:

RIZATUL RAHMAWATI

13.1.01.01.0219

Dibimbing oleh :

- 1. Dr. Sri Panca Setyawati, M. Pd.**
- 2. Galang Surya Gumilang, M. Pd.**

**BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

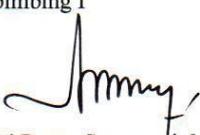
Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Rizatul Rahmawati
NPM : 13.1.01.01.0219
Telepon/HP : 0856-4993-3611
Alamat Surat (Email) :
Judul Artikel : Pengaruh Kondisi Ekonomi Orangtua Dan Perilaku
Konsumtif Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI
IPS SMA Negeri 1 Pakel Tahun Ajaran 2017/2018
Fakultas – Program Studi : FKIP – Bimbingan dan Konseling
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat PerguruanTinggi : Jl. K.H. Achmad Dahlan No. 76 Tel. : (0354) 771576,
771503, 771495 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 31 Januari 2018
Pembimbing I  Dr. Sri Panca Setyawati, M. Pd. NIDN. 0716046202	Pembimbing II  Galang Surya Gumilang, M. Pd. NIDN. 0731089001	Penulis,  Rizatul Rahmawati 13.1.01.01.0219

Rizatul Rahmawati | 13.1.01.01.0219
FKIP – Bimbingan dan Konseling

simki.unpkediri.ac.id
|| 1 ||

Pengaruh Kondisi Ekonomi Orang Tua Dan Perilaku Konsumtif Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pakel Tahun Pelajaran 2017/2018

Rizatul Rahmawati

13.1.01.01.0219

FKIP-Bimbingan dan Konseling

email

Dr. Sri Panca Setyawati, M. Pd. dan Galang Surya Gumilang, M. Pd.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

Rizatul Rahmawati: Pengaruh Kondisi Ekonomi Orangtua dan Perilaku Konsumtif Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pakel Tahun Pelajaran 2017/2018

Penelitian ini didasari dari hasil pengamatan dan pengalaman peneliti bahwa masih banyak siswa yang motivasi belajarnya rendah banyak faktor yang mempengaruhi motivasi belajar salah satunya adalah ekonomi orangtua dan perilaku konsumtif.

Permasalahan penelitian ini adalah 1) Adakah pengaruh yang signifikan kondisi ekonomi orangtua terhadap motivasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Pakel Tahun Pelajaran 2017/2018. 2) Adakah pengaruh yang signifikan perilaku konsumtif terhadap motivasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Pakel Tahun Pelajaran 2017/2018. 3) Adakah pengaruh yang signifikan kondisi ekonomi orang tua dan perilaku konsumtif terhadap motivasi belajar siswa XI IPS di SMA Negeri 1 Pakel Tahun Pelajaran 2017/2018. Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif tehnik non eksperimen dan analisis data penelitian menggunakan *regresi linier berganda*, jumlah populasi 114 siswa yang terdiri dari 4 kelas dan sampel berjumlah 56 siswa. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *Disproportionate Stratified Random Sampling* dan untuk mendapatkan data tentang kondisi ekonomi orangtua, perilaku konsumtif dan motivasi belajar siswa digunakan angket.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan dan setelah diadakan analisis data diperoleh: 1). Pengaruh secara parsial menunjukkan bahwa $t_{hitung} X_1 (5,982) > t_{tabel} (1,674)$ dan tingkat signifikansi $0,00 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan kondisi ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik. 2). Pengaruh secara parsial menunjukkan bahwa $t_{hitung} X_2 (5,194) > t_{tabel} (1,674)$ dan tingkat signifikansi $0,03 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan perilaku konsumtif peserta didik terhadap motivasi belajar. 3). Pengaruh secara simultan menunjukkan bahwa $F_{hitung} (55,628) > F_{tabel} (3,15)$ dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hasil analisis tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan kondisi ekonomi orang tua dan perilaku konsumtif terhadap motivasi belajar peserta didik secara bersama-sama (simultan), sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel kondisi ekonomi orang tua dan variabel perilaku konsumtif terhadap variabel Y motivasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pakel Tahun Ajaran 2017/2018.

Kata kunci: kondisi ekonomi orangtua, perilaku konsumtif siswa, motivasi belajar siswa.

I. LATAR BELAKANG

Menurut Ahmadi (2009:87) keluarga adalah unit satuan masyarakat yang terkecil yang sekaligus merupakan suatu kelompok kecil dalam masyarakat. Dalam hubungannya dengan perkembangan individu, sering dikenal dengan sebutan *primary group*. Keluarga inilah yang melahirkan individu dengan berbagai macam kepribadiannya, dan orang tua sebagai anggota keluarga memiliki tugas sebagai pendidik, pemelihara, pengasuh, pembimbing, maupun sebagai guru. Hal ini dipertegas oleh UU Sisdiknas Tahun 2003 pasal 7 ayat 2 “Orang tua dari anak usia wajib belajar, berkewajiban memberikan pendidikan dasar kepada anaknya”. Jadi keluarga merupakan unit sosial terkecil dan akan menjadi dasar bagi perkembangan perilaku anak.

Keluarga merupakan lembaga sosial pertama yang dikenal oleh anak dan dalam keluarga ini dapat ditanamkan sikap-sikap yang dapat mempengaruhi perkembangan anak selanjutnya. Keluarga bertanggung jawab menyediakan dana untuk kebutuhan pendidikan anak. Keluarga (orang tua) yang keadaan sosial ekonominya tinggi tidak akan banyak mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sekolah anak, berbeda dengan orang tua yang keadaan sosial ekonominya rendah. Contohnya:

anak dalam belajar akan sangat memerlukan sarana penunjang belajarnya, yang kadang-kadang harganya mahal. Bila kebutuhannya tidak terpenuhi maka ini akan menjadi penghambat bagi anak dalam pembelajaran.

Orang tua memiliki peran yang sangat penting dan utama dalam perkembangan personal anak (Grolnick, 1995; Santrock, 2009; Eggen, 2004, dalam Surna dan Olga 2014: 105). Dapat dikatakan bahwa orang tua merupakan pendidik utama dan pertama. Disamping memelihara pertumbuhan fisik dan kesehatan anak, orang tua menginternalisasikan nilai-nilai budaya, agama, kemanusiaan, kemasyarakatan, dan nilai-nilai luhur lainnya ke dalam diri anak. Keluarga secara tidak langsung menjadi model yang ditiru oleh anak. Apa yang dilihat dan dipelajari dari orang tua, apa yang dirasakan dan dialami oleh anak termasuk hal-hal yang menyenangkan, menyakitkan atau membanggakan. Semua faktor tersebut memiliki kontribusi yang sangat kuat dalam perkembangan personal anak. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kehidupan rumah tangga, memiliki pengaruh kuat terhadap kepercayaan diri, daya juang, motivasi, prestasi belajar, dan kehidupan spiritual anak.

Orangtua berperan sebagai pendidik yang penting dan utama dalam lingkungan keluarga. Mengenalkan anak kepada budaya, pendidikan, nilai dan norma-norma kehidupan bermasyarakat dimulai dalam lingkungan keluarga karena orangtua memiliki ikatan batin yang sangat kuat bagi anak, sehingga peran orangtua sangat menentukan sebagai motivasi belajar anak dalam mencapai suatu hasil belajar yang optimal. Keharmonisan dan kebahagiaan anak akan memberikan dorongan kepada anak untuk memenuhi harapan dari orangtua yaitu belajar yang baik. Penting bagi orang tua dan lingkungan rumah tangga memaklumi bahwa motivasi itu dapat ditingkatkan bila pengembangan sikap peserta didik terlibat dalam kejadian belajar. Dalam proses belajar, siswa membutuhkan dukungan secara fisik yaitu salah satunya dengan pemenuhan sarana dan prasarana yang menunjang dalam proses belajar. Dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan, orang tua terlibat permasalahan ekonomi. Dapat dan tidaknya dalam memenuhi kebutuhan tergantung pada kondisi ekonomi orang tua yang ada.

Kondisi ekonomi orang tua tidak hanya dilihat dari keadaan ekonominya saja. Namun dapat dilihat dari tingkat pendidikan, pekerjaan, pendapatan dan lain

sebagainya. Menurut Soekanto (dalam Ayu, 2012) bahwa status sosial ekonomi seseorang dapat dilihat tingkat pendidikan, pekerjaan, tingkat penghasilan dan tingkat pengeluaran (tanggungan).

Anak yang hidup dalam keluarga dengan penghasilan orang tua yang tinggi, memungkinkan siswa lebih banyak kesempatan dalam pembelian sarana dan prasarana yang menunjang belajar sehingga termotivasi untuk belajar sedangkan siswa yang berasal dari keluarga miskin biasanya kurang memiliki kesempatan untuk bisa mempunyai sarana dan prasarana lengkap yang memungkinkan akan berpengaruh terhadap motivasinya.

Menurut Sunyoto (2013:45) Sebaliknya, jika kondisi ekonomi orang tua rendah, kebutuhan yang bersifat materi jarang terpenuhi, walaupun terpenuhi hanya secara minimal. Kebutuhan sarana dan prasarana akan terkalahkan oleh kebutuhan lain yang lebih esensial. Anak tidak bisa melakukan kegiatan belajar dengan maksimal yang pada akhirnya berpengaruh terhadap motivasi belajarnya yang kurang baik.

Menurut Slameto (2010:60) mengatakan bahwa “anak akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik anak, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga, dan keadaan ekonomi keluarganya”. Pada

umumnya anak yang berasal dari keluarga menengah keatas lebih banyak mendapatkan pengarahan dan bimbingan yang baik dari orang tua mereka. Anak-anak yang berlatar belakang ekonomi rendah, kurang dapat mendapat bimbingan dan pengarahan yang cukup dari orang tua mereka, karena orang tua lebih memusatkan perhatiannya pada bagain mana untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Adapun kriteria pendapatan ekonomi keluarga adalah rendah, sedang dan tinggi. hasil wawancara peneliti dengan guru BK di SMA Negeri 1 Pakel.

Dari penjelasan diatas bahwa kondisi ekonomi orang tua mempengaruhi motivasi belajar, dengan penghasilan orang tua yang tinggi, memungkinkan siswa lebih banyak kesempatan dalam pembelian sarana dan prasana yang menunjang belajar sehingga termotivasi untuk belajar sedangkan siswa yang berasal dari keluarga miskin biasanya kurang memiliki kesempatan untuk bisa mempunyai sarana dan prasarana lengkap yang memungkinkan akan berpengaruh terhadap motivasinya. Selain terkait sengan motivasi belajar, kondisi ekonomi juga akan berpengaruh terhadap kehidupan siswa dalam pertumbuhan dan perkembangan siswa.

Salah satu tugas perkembangan siswa adalah belajar mandiri secara ekonomi dan disisin lain siswa mempunyai sifat mengedepankan univormitas (kesamaan dengan sebayanya). Contoh model baju, sepatu yang sama dan sebagainya. Yang menuntut siswa untuk memenuhi kebutuhan tersebut, yang bisa menyebabkan siswa berperilaku konsumtif.

Menurut Deddy Kurniawan (dalam Pangastuti 2014: 2) di Indonesia, fenomena adanya kecenderungan perilaku konsumtif yang banyak terjadi di kalangan remaja semakin meningkat, hal ini dapat dilihat dari survey AC Nielsen pada tahun 2004. Selain perilaku konsumtif dampak lain yang muncul adalah perilaku tidak bertanggung jawab dan hanya memikirkan diri sendiri tanpa memikirkan bagaimana kondisi ekonomi orangtuanya. Kondisi ekonomi mempelajari segala perilaku individu yang berhubungan dengan hal-hal yang berkaitan dengan ekonomi. Pengertian perilaku dalam ilmu ekonomi dijelaskan bahwa segala sesuatu yang berhubungan dengan tindakan yang dilakukan atas hukum ekonomi.

Menurut Tambunan (dalam Ermawati, 2011: 3) perilaku konsumtif didefinisikan sebagai keinginan untuk mengkonsumsi barang-barang yang kurang diperlukan secara berlebihan untuk mencapai kepuasan yang maksimal. Hal tersebut

sejalan dengan pendapat Servian (dalam Ermawati, 2011: 3) yang mengatakan bahwa sikap konsumtif yang timbul di kalangan remaja berusia 15-18 tahun dapat diartikan hidup dengan keinginan membeli barang-barang yang kurang atau tidak diperlukan. Perilaku konsumtif biasanya banyak dilakukan oleh siswa putri dari pada siswa putra. Hasil wawancara yang terjadi di SMA Negeri 1 Pakel terdapat banyak siswa yang melakukan perilaku konsumtif, beberapa siswa yang ingin tampil lebih menarik hingga rela mengeluarkan uang jajanya untuk memenuhi hasrat membelinya.

Adapun faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif yang diidentifikasi oleh Klother (dalam Ermawati 2011: 4) salah satunya adalah motivasi. Jika siswa melakukan perilaku konsumtif maka dapat mengakibatkan motivasi belajar siswa menurun atau rendah karena siswa lebih banyak melakukan kegiatan konsumtif dari pada belajar pada kegiatan diluar sekolah.

Menurut Sardiman (2010:75) motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi yang kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.

Menurut Uno (2008:1) motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Menurut Good dan Brophy (dalam Hamzah, 2008:15) belajar merupakan suatu proses atau interaksi yang dilakukan seseorang dalam memperoleh sesuatu yang baru dalam bentuk perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman itu sendiri (belajar).

Tindakan Bimbingan Konseling selama ini untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah dengan pemberian pelayanan bimbingan konseling disekolah antara lain bimbingan kelompok, konseling kelompok, bimbingan individu, konseling individu, bimbingan klasikal dan lain-lain. Beberapa upaya telah dilakukan untuk siswa namun kurang mempengaruhi dalam perkembangan motivasi belajarnya. Siswa mampu menerima motivasi tersebut, tetapi siswa belum mampu merubah perilaku dan sikap yang lebih baik.

Di SMA Negeri 1 Pakel terdapat motivasi belajar siswa yang bermasalah, dimana siswa melakukan kegiatan konsumtif dengan meminta orang tua untuk memenuhinya dengan memaksa orang tuanya.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan tampak bahwa kondisi ekonomi orang tua dan perilaku konsumtif berkaitan erat dengan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu peneliti ingin membuktikan hal

tersebut, sehingga perlu kiranya peneliti melakukan penelitian dengan mengambil judul “Pengaruh Kondisi Ekonomi Orang Tua dan Perilaku Konsumtif Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pakel Tahun Pelajaran 2017/2018”.

II. METODE

Dalam penelitian ini terdapat tiga variable penelitian yaitu variable Kondisi Ekonomi Orangtua (X1), Perilaku Konsumtif Siswa (X2) dan Motivasi Belajar Siswa (Y). Dalam penelitian ini Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Arikunto (2013: 27) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menggunakan angka, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya. Sugiono (2016: 13) menyatakan metode pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian menggunakan teknik korelasi. Arikunto (2013: 313) berpendapat

penelitian korelasional bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Pakel yang terdiri dari 114 siswa yang terdiri dari 4 kelas.

Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah 50% dari jumlah populasi. Dalam pengambilan sampel Arikunto (2013: 120) berpendapat bahwa “untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar dapat diambil antara 10-15%, atau 20-25% atau lebih”. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah 50% dari siswa kelas XI IPS SMA NEGERI 1 Pakel Kabupaten Tulungagung tahun pelajaran 2017/2018 yang diambil dengan menggunakan teknik *Disproportionate Stratified Random Sampling*. Sampel yang diambil secara acak dengan jumlah yang ditentukan dengan pengambilan 14 siswa tiap kelas. Angket sebagai penggal informasi data yang diperlukan peneliti. Terdapat tiga angket penelitian, yaitu : angket kondisi ekonomi orangtua, perilaku konsumtif dan motivasi belajar siswa. Dalam penelitian digunakan angket tertutup dengan 4 alternatif jawaban skor sebagai berikut:

Tabel 2. 1
Skor Alternatif Jawaban Angket

Jawaban	Skor farovable	Skor unfarovable
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak pernah	1	4

Angket yang digunakan sudah diuji validitas serta uji reliabilitas dan dinyatakan valid dan reliable.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Tabel 3. 1
Kondisi ekonomi orang tua

Interval	F	Persentase	Kategori
83 – 100	1	1,8%	Sangat baik
66 – 82	54	96,4%	Baik
45 – 65	1	1,8%	Cukup
25 – 44	0	0%	Kurang
Total	56	100%	

Mean dari variabel kondisi ekonomi orang tua sebesar 74.71 yang menyatakan bahwa kondisi ekonomi orang tua termasuk dalam kategori baik.

Tabel 3. 2
Perilaku konsumtif

Interval	F	Persentase	Kategori
83 – 100	10	17,9%	Sangat tinggi
66 – 82	42	75%	Tinggi
45 – 65	4	17,1%	Sedang
25 – 44	0	0%	Rendah
Total	56	100%	

Mean dari variabel perilaku konsumtif siswa sebesar 74.71 yang menyatakan bahwa perilaku konsumtif termasuk dalam kategori tinggi.

Tabel 3. 3
Motivasi belajar siswa

Interval	F	Persentase	Kategori
83 – 100	3	5,4%	Sangat tinggi
66 – 82	41	73,2%	Tinggi
45 – 65	12	21,4%	Sedang
25 – 44	0	0%	Rendah
Total	56	100%	

Mean dari variabel motivasi belajar siswa sebesar 75.73 yang menyatakan bahwa motivasi belajar siswa termasuk dalam kategori tinggi.

Dalam melakukan analisis data penelitian untuk menguji hipotesis yang diajukan digunakan rumus *Regresi Linier Berganda*. Adapun hipotesis yang diajukan adalah “Pengaruh kondisi ekonomi orangtua dan perilaku konsumtif siswa terhadap motivasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA 1 Pakel tahun ajaran 2017/2018”.

Tabel 3. 4
Uji pengaruh parsial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	20.576	5.084		4.047	.000
	X1	.405	.068	.481	5.982	.000
	X2	.318	.061	.418	5.194	.000

a. Dependent Variable: Y

Dari hasil analisis data table 3. 4 menunjukkan :

a) Diperoleh persamaan $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$ yaitu $Y = 20.576 + 0.405X_1 + 0.318X_2$

(1). a merupakan konstanta yang besarnya 20.576 menyatakan bahwa jika variabel independent (kondisi ekonomi orang tua dan perilaku konsumtif) sebesar 0 (no), maka nilai variabel dependent (motivasi belajar) sebesar 20.576

(2). b_1 merupakan koefisien regresi dari X_1 koefisien regresi 0.405 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan variabel X_1 dengan asumsi variabel lain (X_2) dianggap konstan maka hal ini akan berpengaruh peningkatan besarnya Y sebesar 0.405.

(3). b_2 merupakan koefisien regresi dari X_2 koefisien regresi 0.318 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan variabel X_2 dengan asumsi variabel lain

(X_1) dianggap konstan maka hal ini akan berpengaruh peningkatan besarnya Y sebesar 0.318.

b) Pengaruh kondisi ekonomi orang tua (X_1) terhadap motivasi belajar (Y)

Nilai $t_{hitung} (5,982) > t_{tabel} (1,989)$ dan tingkat signifikansi $0,00 < 0,05$.

Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan kondisi ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik.

c) Pengaruh perilaku konsumtif (X_2) terhadap motivasi belajar (Y)

Nilai $t_{hitung} (5,194) > t_{tabel} (1,989)$ dan tingkat signifikansi $0,03 < 0,05$.

Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan perilaku konsumtif peserta didik terhadap motivasi belajar.

Tabel 3. 5
Uji pengaruh simultan
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3764.955	2	1882.477	55.628	.000
	Residual	2707.214	80	33.840		
	Total	6472.169	82			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Dari tabel 3. 5 menunjukkan $F_{hitung} (55,628) > F_{tabel} (3,15)$ dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan

demikian Ho ditolak dan Ha diterima. Dari hasil analisis data dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan kondisi ekonomi orang tua dan perilaku konsumtif siswa terhadap motivasi belajar peserta didik secara bersama-sama (simultan). Hasil ini sesuai dengan hipotesis peneliti.

IV. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2007. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Ayu, Yanuar. 2012. *Pengaruh Bimbingan Orang Tua Dan Fasilitas Belajar Siswa Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII SMPN 2 Kedungwaru Tahun Pelajaran 2011/2012*. Skripsi tidak dipublikasikan. Tulungagung: STKIP PGRI Tulungagung
- Ermawati, Erli dan Indriyani E.P. 2011. *Hubungan Antara Konsep Diri dengan Perilaku Konsumtif pada Remaja di SMPN 1 Piyungan*. Jurnal spirit. Yogyakarta: Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta (online)
- Pangastuti, Brinna Kusumaning Dwi Gebyar. 2014. *Hubungan Antara Konsep Diri dengan Perilaku Konsumtif Siswa Kelas XI SMA BOPKRI 2 Yogyakarta*. Skripsi.
- Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.(online)
- Sardiman. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengaja*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sunyoto, Danang. 2013. *Perilaku Konsumen*. Yogyakarta. CAPS (Center of Academic Publishing Service)
- Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulastri, Eni. 2008. *Pengaruh Kondisi Ekonomi Orangtua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Srengat Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar*. Kediri. FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri
- Surna, I Nyoman dan Olga D. Pandeiro. 2014. *Psikologi Pendidikan 1*. Erlangga.
- Uno, Hamzah, 2008. *Teori Motivasi dan Pengukuran*. Jakarta: PT Bumi Aksara